

## BAB IV

### KESIMPULAN

Ginza merupakan daerah pertokoan yang paling mahal di Jepang. Tidak hanya harga tanah yang mahal tetapi barang-barang di Ginza pun mahal. Walaupun demikian daerah ini tetap menjadi daerah yang padat dikunjungi oleh turis dari manca negara maupun warga Jepang asli.

Sebelum menjadi Ginza yang sekarang, Ginza telah mengalami proses pembangunan yang sangat panjang dan sejarahnya sangat erat hubungannya dengan modernisasi di Jepang. Proses modernisasi Ginza di mulai setelah rezim Tokugawa jatuh dan digantikan oleh Kaisar Meiji.

Pada mulanya Ginza bukan merupakan nama suatu tempat. Nama Ginza terlahir dari tempat membuat mata uang koin perak pada zaman Tokugawa di Tokyo yang sebelumnya berlokasi di Sunbu (yang sekarang adalah kota Shizuoka). Gin (銀) artinya perak dan za (座) artinya tempat pembuatan koin tersebut berada. Adanya korupsi menyebabkan terjadinya reformasi Kansei yang mengakhiri tempat pembuatan mata uang koin perak tersebut.

Pada periode Meiji Ginza dipilih oleh pemerintah Jepang menjadi daerah pertama yang mengalami proses

modernisasi di Jepang. Maksud pemerintah melakukan program modernisasi adalah untuk menunjukkan kepada Negara Barat bahwa Jepang telah beradab dan sebagai syarat agar revisi perjanjian dengan Eropa dapat di terima. Ginza dipilih menjadi daerah pertama karena Ginza telah mengalami kebakaran yang sangat besar. Melihat keadaan Ginza yang hancur akibat kebakaran, pemerintah Jepang memutuskan untuk membangun kembali Ginza dengan konsep batu bata sesuai konsep modernisasi yang direncanakan pada saat itu. Alasan lain pemerintah memilih kota Ginza adalah karena Ginza letaknya dekat dengan stasiun Shimbashi yang berada di dekat pintu gerbang ke kota.

Ketika Ginza dibangun dengan konstruksi batu bata pada zaman Meiji, Ginza masih terdiri dari Ginza 1-chome sampai 4-chome dan tidak semua bangunannya terbuat dari batu bata. Ada juga yang menggunakan kayu, karena bangunan batu bata masih sangat asing bagi masyarakat Jepang.

Proses pembangunan Ginza tidak berhenti sampai di sini saja. Setelah rekonstruksi Ginza selesai, Ginza kembali mengalami kebakaran hebat yaitu pada tahun 1923 yang disebabkan Gempa Bumi Kanto. Kehancuran daerah Ginza saat itu sangat serius dan pemerintah pun segera

melakukan rekonstruksi di daerah ini. Bangunan Ginza di rekonstruksi dari semula hanya 1-4 chome diperluas menjadi 8-chome. Saat itu banyak daerah yang dimusnahkan, Jalan Harumi diperlebar, tapi saluran air dan Jembatan masih dipertahankan. Tata kota Ginza saat itu telah lengkap, kemudian dimulailah kota Ginza sebagai daerah komersil yang indah.

Sebelum terjadinya perang dunia ke dua, sudah banyak toko dan bar didirikan, namun ketika perang dunia ke dua Ginza yang terletak di kota Tokyo hancur oleh bom, hanya beberapa gedung yang tersisa, salah satunya gedung Wako.

Sebelum perang dunia ke dua berakhir, kota Ginza di rekonstruksi menjadi kota modern bergaya Barat. Ginza pun berkembang dan perkembangannya di mulai dari awal. Dari situ mulailah dibangun gedung-gedung pertokoan yang saat ini merupakan toko-toko yang terkenal di dunia. Tidak hanya toko merek Jepang asli yang mendirikan gedungnya di Ginza, tetapi toko-toko asingpun ikut didirikan disini. Ginza pun menjadi halaman pertokoan dengan perannya sebagai simbol budaya Barat di Tokyo.

## DAFTAR PUSTAKA

Jansen, Marius B. *Japan In Transition From Tokugawa To Meiji*. Princeton University Press, 1986.

*Kodansha Encyclopedia of Japan*. Kodansha International Ltd. Tokyo, 1983.

Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA. *Pengantar Sejarah Jepang 2, Terjemahan dari Chugaku Shakai Rekishiteki Bunya*, Osaka Shoseki. Jakarta, 2001.

Seidensticker, Edward. *Low city High City. Tokyo from Edo to Earthquake: how the shogun's ancient capital became a great modern city, 1867-1923*. Charles E. Tuttle CO., Publishers, 1983.

Terunobu, Fujimori. *Meiji no Tokyo keikaku (The Plan of Meiji Period Tokyo)*. Tokyo, Iwanami Shoten, 1982.

*Understanding Japan, Tokyo*. International Society For Educational Ltd. Tokyo, 1983.

Waley, Paul. *Tokyo Now and Then*, New York and Tokyo, weatherhill, Inc. 1983.

Keterangan Website :

[www.artisandevelopers.com/web/tokyo/ginza.html](http://www.artisandevelopers.com/web/tokyo/ginza.html)

[http://www.ginza.jp/eng/story\\_e/ginza\\_war](http://www.ginza.jp/eng/story_e/ginza_war)

[http://www.ginza.jp/eng/story\\_e/index\\_e.html](http://www.ginza.jp/eng/story_e/index_e.html)

[www.japan.com/travel/cities/ginza.php](http://www.japan.com/travel/cities/ginza.php)

[web.japan.org/tips/ginza\\_tour/ginza\\_print](http://web.japan.org/tips/ginza_tour/ginza_print)

[www.sonybuilding.jp/e/](http://www.sonybuilding.jp/e/)

<http://www.tokyoessentials.com/ginza.html>

[www.tcvb.or.jp/en/information/7\\_recom/area\\_ginza.html](http://www.tcvb.or.jp/en/information/7_recom/area_ginza.html)



## GLOSSARY

- Bunmei Kaika : Proses peradaban dan pencerahan gaya Barat
- Chome/ cho : Blok
- Daijokan : Mahkamah Agung
- Dori : Jalan
- Edo Maejima : Daerah Hibiya yang dialiri oleh sungai kecil yang sangat dangkal yang bernama sungai Sumida
- Edo Minato : Perumahan bagi para prajurit
- Gin : Perak
- Ginbura : Berjalan-jalan santai tanpa tujuan melewati daerah Ginza
- Goto Shinpei : Menteri dalam negeri
- Hakari : Skala imbang
- Higashi Ginza : Ginza bagian Timur
- Jimawari / Kanto Plain : Suatu rencana pembangunan untuk menjadikan Edo sebagai pusat pemerintahan terpusat sentralisasi yang lebih modern/ terbuka sekaligus sebagai pusat perdagangan
- Josiah Conder : Yang dipilih pemerintah Jepang untuk membangun Ginza

Kabuki-za : Gedung teater Kabuki terbesar di Jepang yang terletak di Ginza

Kanto Daizinsai : Gempa bumi hebat di daerah Kanto pada tanggal 1 september 1923

Kin : Emas

Masu : Ukuran

Matsuyama Shozo: Pelukis sekaligus pemilik kafe Plantan

Mobo : Modern boy artinya anak lelaki modern

Moga : Modern girl artinya anak perempuan modern

Nishi Ginza : Kinza bagian Barat

Pohon Willow : Sejenis Cemara

Rokumeikan : Gedung bergaya Barat di Tokyo yang dipakai untuk mengundang orang-orang asing berpesta dansa

Shitamachi : Dataran rendah

Shutoko : Jalan raya

Thomas J. Water: Arsitek asal Inggris yang membangun Ginza

Tsukiji : Perumahan dan perkantoran bagi orang asing

Za : Tempat pembuatan koin perak

Yamanote : Dataran tinggi



Lampiran 1 : Salah satu jalan Ginza, Tokyo.

Sumber:

[http://gojapan.about.com/phottogalery/I/bltok\\_ginzasub.html](http://gojapan.about.com/phottogalery/I/bltok_ginzasub.html)



Lampiran 2 : Gedung Mitsukoshi di Ginza, Tokyo.

Sumber :

<http://gojapan.about.com/phottogalery/I/mitsukoshi.html>



Lampiran 3 : Gedung Wako di Ginza, Tokyo.

Sumber : [www.huin kabutta.com/picturepages/pic\\_gin\\_wako\\_tower.html](http://www.huin kabutta.com/picturepages/pic_gin_wako_tower.html)



Lampiran4: Gedung Kabukiza di Ginza, Tokyo.

Sumber : [www.japan.com/travel/cities/ginza.php](http://www.japan.com/travel/cities/ginza.php)



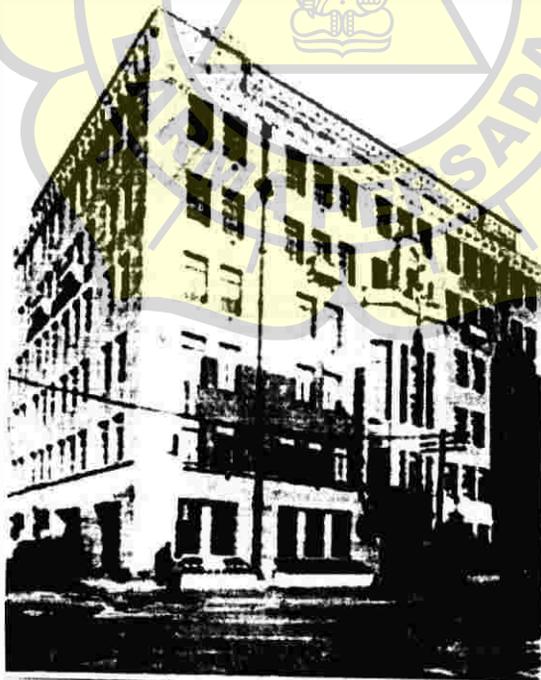
Lampiran 5 : Gedung Warner Brothers di Ginza, Tokyo.  
Sumber [www.ginza.jp/eng/story\\_e/matsuri-e](http://www.ginza.jp/eng/story_e/matsuri-e).



Lampiran 6 : Gedung coca cola di Ginza, Tokyo.  
Sumber : [http://www.artisandevlopers.com/w\\_e\\_b/t\\_o\\_kyo/ginza.htm](http://www.artisandevlopers.com/w_e_b/t_o_kyo/ginza.htm)



Lampiran 7 : Gambar moga atau modern girl.  
Sumber : [www.ginza.jp/eng/story\\_e/fashion-e.html](http://www.ginza.jp/eng/story_e/fashion-e.html)

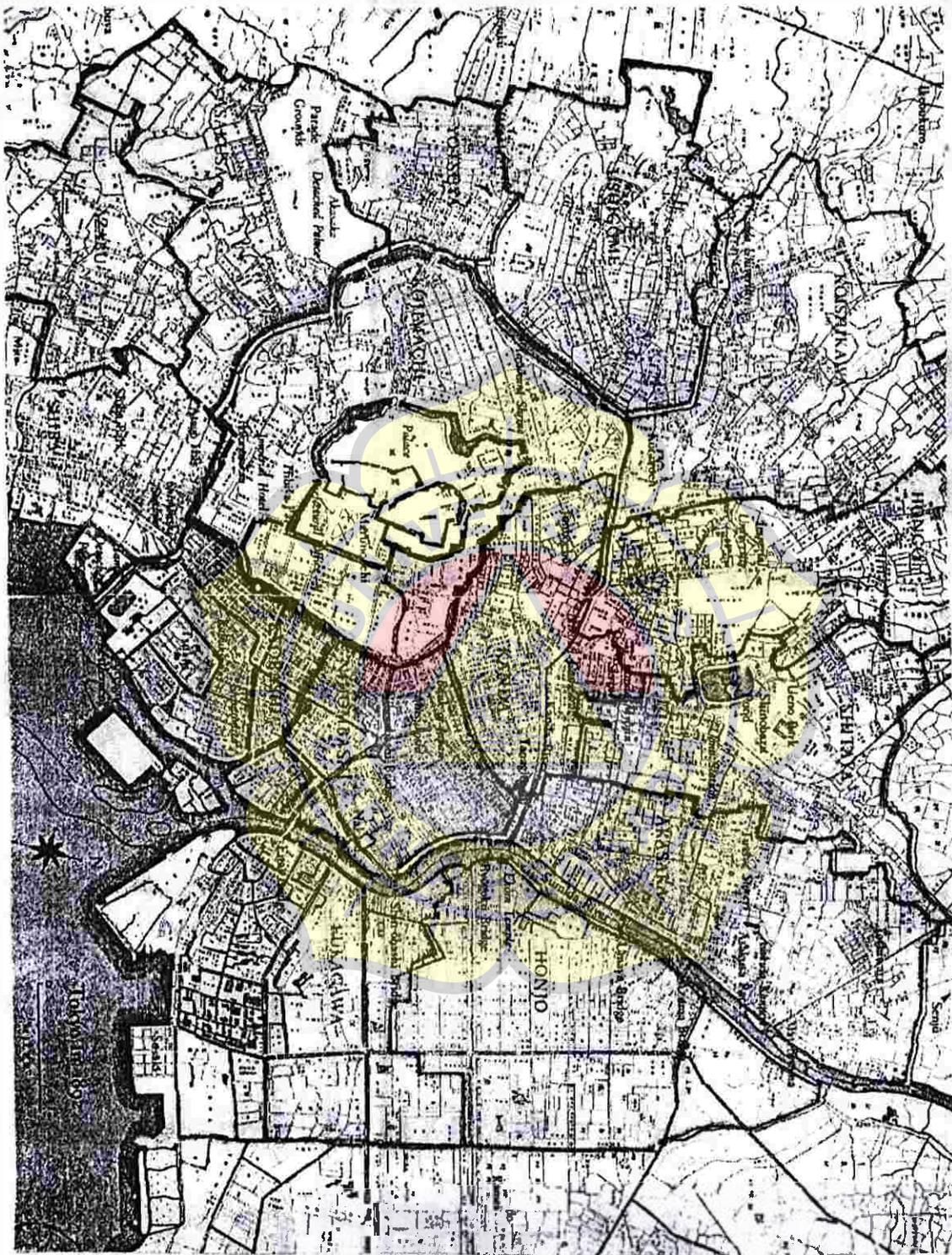


Lampiran 8 : Gambar gedung dengan seni Nouveau.  
Sumber : [www.ginza.jp/eng/story\\_e/deco-e.html](http://www.ginza.jp/eng/story_e/deco-e.html)



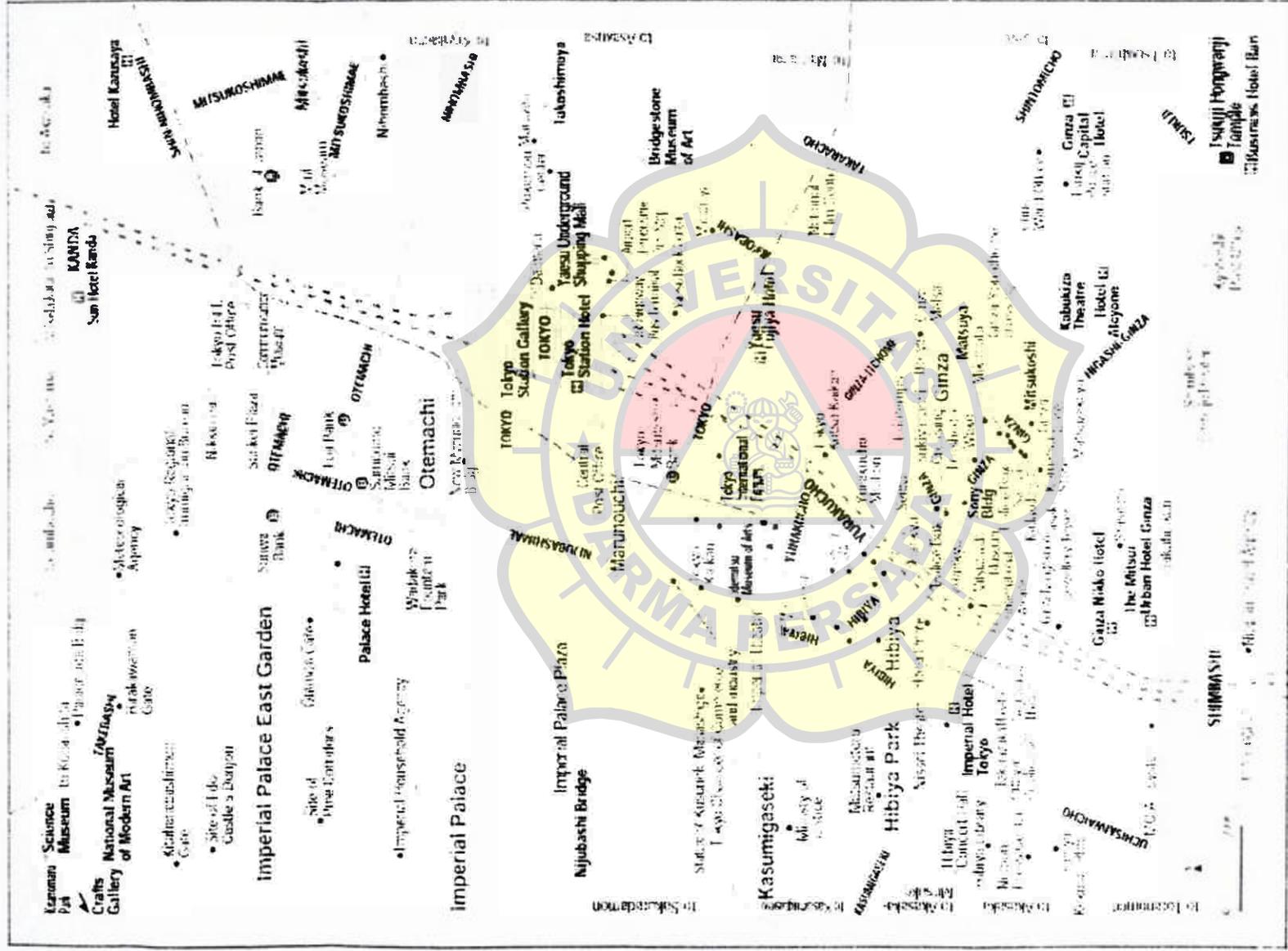
Lampiran 9 : Salah satu sudut jalan Ginza, Tokyo.  
Sumber:[http://www.artisandevolvers.com/web/tokyo/ginza.h  
tm](http://www.artisandevolvers.com/web/tokyo/ginza.htm)





Lampiran 10 : Peta Tokyo tahun 1892

Sumber : Edward Seidensticker. Low City High City. Tokyo from Edo to Earthquake: how the shogun's ancient capital became a great modern city, 1867-1923. Charles E. Tuttle CO Publishers, 1983



Lampiran 11 : Peta Tokyo zaman Heisei.

Sumber :

[http://www.tvb.or.jp/en/information/2area/map/01map/\\_tokyo.html](http://www.tvb.or.jp/en/information/2area/map/01map/_tokyo.html).

Lampiran 12 : Peta Ginza 1-chome sampai 8-chome.  
 Sumber : <http://www.ginza.jp/eng/mapindex-e.html>

